**PEMBELAJARAN TAḤFIẒ AL-QUR’AN**

**DI TPQ BUSTANU USYSYAQIL QUR’AN DESA LESMANA**

**KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

**Waffa Ruhul Bakah**

**NIM.1717662021**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Al-Qur’an merupakan sumber hukum dan ajaran Islam. Al-Qur’an sebagai *kalamullah* memiliki banyak keutamaan dan manfaat dalam kehidupan jika mempelajari dan menghafalnya. Ia berfungsi sebagai pedoman bagi manusia dalam menjalani kehidupan di dunia baik dalam beribadah maupun dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam upaya untuk menghafal Al-Qur’an, seseorang harus mempersiapkan diri secara sungguh-sungguh guna memenuhi syarat-syarat dalam menghafal Al-Qur’an. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang didukung dengan metode menghafal yang tepat juga mempengaruhi kesuksesan dalam menghafal. Keistiqomahan dalam menghafal dan menyetorkannya kepada guru *tahfidz,* serta motivasi yang dimiliki untuk menghafal Al-Qur’an baik dari sisi internal maupun eksternal turut mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam menghafal Al-Qur’an. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana model pembelajaran tahfiz dan bagaimana proses pembelajaran tahfiz Al Qur’an di TPQ Bustanu ‘Usysyaqil Qur’an Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi, data yang dikumpulkan berasal dariwawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, dengan mewawancarai para penghafal Al-Qur’an di TPQ Bustanu ‘Usysyaqil Qur’an Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian, dan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumen untuk mengecek kebenaran dan memperkaya data tentang hasil penelitian.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *memorizing*, dengan kurikulum dan materi ajar yang leah ditentukan dan dalam menghafal melalui proses *encoding* dengan metode *talaqqi* dan *bin nazar*, kemudian proses *strorage* dengan metode setoran dan baca bersama, dan *retrival* dengan metode baca simak dan *muraja’ah*. pembelajaran tahfiz Al Qur’an dilaksanakan melalui 3 fase yaitu: (1) persiapan pengajaran yang berupa menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, mengkondisikan siswa berbaris di depan kelas dan berdo’a serta *muraja’ah* surah-surah pendek secara bersama-sama. (2) kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan 3 langkah yaitu: pertama kegiatan awal, berupa salam dan motivasi dari guru, serta mengecek kehadiran dan keadaan siswa. Kedua,kegiatan inti, berisi tentang proses menghafal Al-Qur’an yaitu dengan menggunakan beberapa metode secara bersamaan (gabungan) berupa metode *talaqqi,* metode *bin nadzar*, metode setoran, metode *muraja’ah* baca-simak, dan metode *muraja’ah* bersama-sama. (3) kegiatan evaluasi, ada 2 macam yaitu evaluasi harian serta evaluasi kenaikan juz.

**Kata kunci : Pembelajaran, Taḥfiẓ Al Qur’an.**

**TAḤFIẒ AL-QUR’AN LEARNING**

**AT TPQ BUSTANU USYSYAQIL QUR'AN DESA LESMANA**

**KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

**Waffa Ruhul Bakah**

**NIM. 1717662021**

**Islamic Education Study Program**

**Postgraduate of the State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRACT**

The Qur'an is the source of Islamic law and teachings. Al-Qur'an as kalamullah has many virtues and benefits in life when studying and memorizing it. It serves as a guideline for humans in living life in the world both in worship and in terms of developing science. In an effort to memorize Al-Qur'an, one must prepare seriously in order to fulfill the requirements in memorizing Al-Qur'an. In addition, the use of a learning model that is supported by appropriate memorization methods also affects the success of memorizing. Keistiqomahan in memorizing and depositing it to the tahfidz teacher, as well as the motivation they have to memorize the Al-Qur'an both internally and externally also influences one's success in memorizing Al-Qur'an. The formulation of the problem in this study is how the process of learning tahfiz Al Qur'an and how the learning model of tahfiz in TPQ Bustanu 'Usysyaqil Qur'an, Lesmana Village, Ajibarang District, Banyumas Regency.

This research uses descriptive qualitative research with a phenomenological approach, the data collected comes from interviews, field notes, personal documentation, memo notes and other official documents. The research instrument used in this research is in the form of interviews, by interviewing memorizers of the Qur'an in TPQ. Bustanu 'Usysyaqil Qur'an, Lesmana Village, Ajibarang District, Banyumas Regency. The data analysis used in this research is triangulation, by comparing the results of interviews with research objects, and by using interview, observation and document techniques to check the truth and enrich the data about the research results.

The results of this study can be concluded as follows: The learning model used is the memorizing learning model, with curriculum and teaching materials that are determined and in memorizing through the encoding process with the talaqqi and bin nazar methods, then the storage process with the deposit and read together method, and retrival with the reading and listening method. Learning tahfiz Al Qur'an is carried out through 3 phases, namely: (1) teaching preparation in the form of preparing learning facilities and infrastructure, conditioning students to line up in front of the class and praying and muraja'ah surahs. short together. (2) the activity of the learning process uses 3 steps, namely: the first is the initial activity, in the form of greetings and motivation from the teacher, as well as checking the attendance and condition of students. Second, the core activity, which contains the process of memorizing the Qur'an, namely by using several methods simultaneously (combined) in the form of the talaqqi method, the bin Nadzar method, the deposit method, the muraja'ah reading-simak method, and the muraja'ah method together. same. (3) there are 2 kinds of evaluation activities, namely daily evaluation and evaluation of increase in juz.

**Keywords: Learning, Taḥfiẓ Al Qur'an.**